P ISSN : 2503 - 1708
E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 11	NOMOR 2	EDISI Oktober 2026	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340

Diterbitkan oleh:
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

REALITA

JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING

Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
Penasehat : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Penanggung Jawab : Ka. Program Studi Bimbingan dan Konseling

Editors in Chief

Hariadi Ahmad, M.Pd (Sinta ID: 259141) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Editors

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6703866) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Arbin Janu Setiowati, M.Pd (SINTA ID: 6027283) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd (SINTA ID: 6003969) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons. (SINTA ID: 6672737) Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Bali, Indonesia

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd. (SINTA ID: 6894856) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Sains dan Pendidikan Kie Raha Maluku Utara, Ternate, Maluku Utara, Indonesia

Mustakim, M.Pd. (Sinta ID: 6875136) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Section Editors

Dr. Ari Khusumadewi, M.Pd (SINTA ID: 6011203) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Muthmainah, M.Pd (SINTA ID: 6040364) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd (SINTA ID: 6110492) Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6158243) Admistrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ahmad Muzanni, M.Pd (SINTA ID: 6074667) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Reviwers

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D, (SINTA ID: 6720430) Matematika Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Prof. Dr. Sutarto, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 5986995) Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Ahmad Sukri, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 5986955) Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Prof. Dr. I Ketut Sukarma, M.Pd	Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. A. Hari Witono, M.Pd. Kons	(SINTA ID: 6147134) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Dasar Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 5978981) Pendidikan Mantematika Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Banten, Indonesia
Dr. Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6665219) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Borneo Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia
Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6697553) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
Dr. Gunawan, M.Pd.	(SINTA ID: 5980767) Pendidikan Fisika Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ginanjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or.	(SINTA ID: 6725241) Pendidikan Jasmani Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6004815) Pendidikan Ekonomi Universitas Mahaputra M. Yamin Solok, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Dr. Rahmawati M, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6129818) Universitas Muhammadiyah Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia
Dita Kurnia Sari, M.Pd	(SINTA ID: 6990169) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6113561) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bosowa Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6657679) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia
M. Samsul Hadi, M.Pd	(SINTA ID: 6901605) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
B. Fitria Maharani, M.Si	(SINTA ID: 6743948) Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Aluh Hartati, M.Pd	(SINTA ID: 6789075) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	(SINTA ID: 6663273) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	(SINTA ID: 6188156) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	(SINTA ID: 6165599) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Eneng Garnika, M.Pd	(SINTA ID: 6162854) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Farida Herna Astuti, M.Pd	(SINTA ID: 6162869) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ichwanul Mustakim, M.Pd	(SINTA ID: 6797055) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Jessica Festi Maharani, M.Pd,	(SINTA ID: 6699324) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Lalu Jaswandi, M.Pd	(SINTA ID: 6190316) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. Nuraeni, S.Pd., M.Si	(SINTA ID: 6166292) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Nurul Iman, M.Pd	(SINTA ID: 6168197) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
M. Najamuddin, M.Pd	(SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
M. Zainuddin, M.Pd	(SINTA ID: 6809112) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. M. Chaerul Anam, M.Pd	(Sinta ID: 6102038) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Mujiburrahman, M.Pd	(SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Raden Fanny Printi Ardi, M.Sn.	(SINTA ID: 5992672) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Reza Zulaifi, M.Pd	(Sinta ID: 6809087) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Suharyani., M.Pd.	(SINTA ID: 6162836) Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Copyedit dan Layout

Adam Bachtiar, S.Kom., M.Mt.	(SINTA ID: 5992965) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Akbar Juliansyah, ST., M.Mt.	(SINTA ID: 6070577) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dewi Rayani, S.Psi., MA	(SINTA ID: 6178454) Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Sarilah, S.PdI., M.Pd	(SINTA ID: 6189104) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. Khairul Huda, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6663284) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ni Made Sulastri, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6196335) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Alamat Redaksi:
Redaksi Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document* dengan *Submission* lansung di akun penulis yang telah dibuat melalui:
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita/user/register

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

DAFTAR ISI **Halaman**

Juliana, Khairul Huda, Ichwanul Mustakim, dan Abdurrahman
Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Mindfulness* Terhadap Kecemasan Akademik Siswa MTs NW Sembalun 285-294

Wendy Putra Marjado, Abdurrahman dan Ichawanul Mustakim
Pengaruh Konseling Kelompok Menggunakan *Teknik Cognitive Restructuring* terhadap Fear of Missing Out (Fomo) pada Siswa 295-317

Novika Amalia, I Made Gunawan, dan Sarilah
Hubungan Antara Cyberbullying di Media Sosial dengan Kecemasan Sosial pada Siswa SMP Negeri 17 Mataram 318-324

Emmanuella Cristina Gunawan, Pascha Apriniancy Saragih, Laura Putri Hawini, Atrianna Damul, Jesika Tritety, Esterina, dan Romiaty
Pendidikan Inklusi dan BK dalam Pendidikan Inklusi 325-336

Aluh Hartati, Hariadi Ahmad, dan Baiq Sarlita Kartiani
Pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Kesadaran Empati pada Siswa Smpn 24 Mataram 337-349

Destri Aghnia Qintarani, Hasna Camillia, Lusiana Sekar Noorrahma, Nurani Istiqomah, dan Muhammad Rezza Septian
Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Sosial dan Identitas Diri Siswa Kelas VIII SMPN 16 Cimahi 350-358

M. Farid Ramdani, Muhammad Catur Aryo Puspito, Fauzan Zaeni Zacky, dan M. Reza Septian
Hubungan Narasi Kesuksesan di Media Sosial Terhadap Kesiapan Karier Remaja dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling 359-375

Redinda Raysyah Rahmika, Farida Herna Astuti, Ahmad Muzanni, dan Mujiburrahman
Pengaruh Pendekatan Kognitif Terapi Terhadap Emosi Negatif Siswa SMPN 11 Mataram 376-385

Dito Putra Abdullah, Pangestu Cahya Dwi Sandy Mangku Atmojo, Dede Muhtar, dan Muhammad Rezza Septian
Peran Keterampilan Komunikasi Interpersonal Guru BK terhadap Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Ngamprah 386-406

M. Zainuddin, Reza Zulaifi, Khairul Huda, dan Ahmad Zainul Irfan
Efektivitas Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Games untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Teman Sebaya Siswa SD Negeri 2 Pringgajurang 407-415

Ichwanul Mustakim, Fathir Haris, dan Ani Endriani
Efektivitas Konseling Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik dalam Mengubah Perilaku Negatif Menjadi Perilaku Positif pada Siswa SMPN 8 Satap Praya Barat 416-424

Desita Lia Monika, Intan Nur Aini, Nadya Ayu Maharani, Ditya Arum Pramesti, dan Ardityo Dharmawan
Makna Filosofis Siraman Sedudo dalam Membentuk Ketenangan Batin dan Kesadaran Sosial: Tinjauan Bimbingan dan Konseling 425-432

Saifuddin Akbar, Angelina, Calista Ramadhani Ersani, dan Ariqah Izdihar Masyithah
Relevansi Filosofi "Urip Mung Sawang Sinawang" dalam Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Insecurity pada Mahasiswa 433-440

Niastanti Gulo, dan Antonius Ian Bayu Setiawan
Peningkatan Kematangan Karier Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Role Play pada Peserta Didik SMA 441-451

Ghina Dhiya Zalfa, Warnanda Eka Saputri, Elya Anggun Wilujeng, Nadya Putri Salsabila, dan Pribadi Wahyu Santiko
Internalisasi Nilai Multikultural Sedekah Bumi di Dusun Sidolemu Sebagai Strategi Penguatan Karakter dalam Bimbingan dan Konseling 452-459

Faiza Salsabila, dan Ibrahim Alhakim
Profil Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X pada Sekolah Berbasis Asrama .. 460-472

Dian Putri Permatasari
Kecenderungan Penggunaan Tiktok Berlebihan pada Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Proses Belajar 473-480

Sema Amalia, dan Shifa Sufya Aureliasari
Hubungan Komunikasi Keluarga dengan Kepekaan Sosial pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Semester 4 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 481-488

Adila Putri, Rahma Wira Nita, dan Rici Kardo
Rancangan Program Konseling Rational Emotive Behavior Therapy untuk Meminimalisir *Self-Harm* pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sungai Rumbai 489-500

Rizka Nuruz Zahro, Richma Hidayati, dan Isyana Riya Umami
Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Murid Kelas X TO 3 SMK Negeri 2 Kudus 501-515

Silviana Herawati, dan Wiryo Nuryono
Adiksi Binge-Watching, Stres Akademik, dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Menengah Atas: Scoping Review 516-535

Nofalina Luhung, dan Yasintha Sari Pratiwi
Dinamika Psikologis Resiliensi Mahasiswi Pasca-Kehilangan Orang Tercinta: Sebuah Studi Eksploratif Menggunakan Metode Storyboard 536-545

Nur Kholifah, Richma Hidayati, dan Isyana Riya Umami
Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Mind Mapping untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Murid Kelas XI TKR 4 SMK N 2 Kudus 546-560

Paulinus Alfrio Sonjaya, Romia Hari Susanti, dan Imam Ariffudin
Bimbingan Kelompok Teknik Role-Playing dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal 561-572

Fathul Majid, Richma Hidayati, dan Isyana Riya Umami
Peningkatan *Self-Confidence* melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Cognitive Restructuring pada Murid Kelas X Teknik Otomotif 4 SMK Negeri 2 Kudus 573-583

Monatia Malik, Hasrul, dan Wachyudi Eksan
Eksplorasi Dampak Perilaku Bullying terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Siswa Sekolah Dasar di Kota Ternate 584-598

Nuraeni, dan Muhammad Iqbal
Pemetaan Disparitas Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Hasil Akreditasi antar Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat 599-612

Ni Nyoman Ayu Yuliantari, Lana Fauziah, Any Fatmawati, dan Amlul Maksud
Peningkatan Kesiapan Menghadapi Praktik Kerja Lapangan melalui Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing pada Siswa Kelas XI Bisnis Ritel 2 SMK Negeri 2 Mataram 613-630

Nidaan Khofia M, Rizki Agustiani Zain, dan Hariadi Ahmad
Peningkatan Kemampuan Regulasi Emosi dalam Mengatasi Konflik Melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing pada Siswa SMKN 2 Mataram 631-640

Anggrisa Eka Nur Trianuri, Anggi Septya Amanda, Annas Nurul Jannah, Arung Tirta Dwita Putri, Aulianke Putri Brelian, dan Sardulo Gembong
Analisis Studi Literatur Penerapan Computational Thinking dalam Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Peserta Didik 641-652

Zakky Abdul Ghafur Zatnika, Wisnu Kurniawan, Muhammad Misbahul Huda, dan Siti Arifah
Efektivitas Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) untuk Mereduksi Nomophobia Siswa SMA 653-659

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.22554

PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MEDIA MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR MURID KELAS XI TKR 4 SMKN 2 KUDUS

Oleh:
Nur Kholifah*, Richma Hidayati, dan Isyana Riya Umami
Bimbingan dan Konseling, Universitas Muria Kudus, Kudus, Jawa Tengah, Indonesia
SMK Negeri 2 Kudus, Kudus, Jawa Tengah, Indonesia
Email: kholifaah92@gmail.com, richma.hidayati@umk.ac.id,
isyanaumami68@guru.smk.belajar.id

*Corresponding Author
Info Artikel: Dikirim: 15-09-2026; Direview: 13-10-2026; Dipublis: 25-10-2026.
Cara Sitasi: Kholifah. N., Hidayati. R., & Umami. I. R. 2026. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Mind Mapping untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Murid Kelas XI TKR 4 SMKN 2 Kudus. Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026.

Abstrak. *This study aims to improve the career planning of grade XI TKR 4 students at SMK Negeri 2 Kudus through group guidance services using the mind mapping technique. This research is a Guidance and Counseling Action Research (PTBK) conducted in two cycles, each consisting of three meetings, using the Kemmis and Taggart spiral model. Seven students with moderate career planning scores, selected through a Need Assessment involving 34 students, were assigned as research subjects. Career planning was measured using a 25-item career planning scale (validity coefficient range 0.334–0.930; Cronbach's Alpha = 0.964) covering four aspects: self-understanding, career exploration, decision-making, and future orientation. The results showed that the average score increased from 60.86 (moderate category) at pretest to 72.43 (still moderate) at the end of Cycle I, and reached 78.86 (high category) at the end of Cycle II, an overall increase of 29.58%. Paired sample t-tests showed significant differences at both Cycle I (t = 7.665; p = 0.000258) and Cycle II (t = 11.250; p = 0.000029). The average N-Gain from pretest to posttest 2 was 0.457 (moderate category). These findings indicate that group guidance services using mind mapping are effective in improving students' career planning.*
Kata Kunci: *Career planning, Group guidance, Mind mapping, Vocational high school students*

PENDAHULUAN

Pendidikan vokasional di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja dengan kompetensi yang relevan dengan bidang keahliannya, sehingga lulusan SMK diharapkan mampu langsung bekerja, melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, maupun membuka usaha secara mandiri sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuni. Untuk mencapai harapan tersebut, murid dituntut tidak hanya menguasai kompetensi teknis, tetapi juga memiliki kematangan dalam merencanakan kariernya sejak duduk di bangku sekolah. Namun demikian, realita di lapangan menunjukkan kondisi yang berbeda dari harapan tersebut. Kondisi ini ditemukan di SMK Negeri 2 Kudus, khususnya pada murid kelas XI TKR 4. Berdasarkan hasil Need Assessment melalui angket Daftar Cek Masalah (DCM) dan wawancara awal dengan guru

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.22554

BK, diketahui bahwa sebagian murid masih mengalami kebingungan dalam menentukan tujuan karier setelah lulus sekolah, belum mampu memahami potensi diri secara optimal, kurang aktif mencari informasi karier, dan belum memiliki langkah konkret dalam merencanakan masa depan.

Kondisi tersebut perlu mendapat perhatian serius mengingat perencanaan karier merupakan salah satu tugas perkembangan penting bagi murid SMK yang berada pada masa transisi menuju dunia kerja maupun pendidikan lanjutan. (Savickas, 2020) menjelaskan bahwa karier merupakan hasil dari proses konstruksi diri individu yang berkembang sepanjang rentang kehidupan, sehingga kesiapan murid dalam merencanakan kariernya perlu dibentuk secara sistematis melalui layanan bimbingan di sekolah. (Setiawati, 2022) dalam penelitiannya mengenai profil keputusan karir siswa SMK juga menemukan bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki kemantapan dalam mengambil keputusan karier, sedangkan (Nasution & Jamilus, 2022) menekankan pentingnya perencanaan karier yang matang sejak di bangku sekolah menengah agar siswa tidak mengalami kebingungan arah setelah lulus.

Beberapa penelitian juga mengungkap sejumlah faktor yang berkaitan dengan perencanaan karier siswa. (Farisi et al., 2023) menemukan bahwa minat belajar dan motivasi belajar siswa berhubungan dengan kematangan perencanaan karier siswa SMK. (Rusita et al., 2024) menunjukkan bahwa efikasi diri berhubungan dengan perencanaan karier siswa SMA, sedangkan (Sulusyawati & Juwanto, 2022) menemukan bahwa kelekatan teman sebaya turut berperan terhadap perencanaan karier siswa. Selain itu, (Yunani et al., 2021) membuktikan bahwa konsep diri berperan terhadap perencanaan dan kematangan karier siswa SMK. Berbagai temuan tersebut menunjukkan bahwa perencanaan karier murid tidak dapat dibiarkan berkembang dengan sendirinya, melainkan perlu difasilitasi melalui suatu layanan bimbingan yang terarah dan sistematis di sekolah.

Layanan bimbingan kelompok dipandang sebagai salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling yang tepat untuk memfasilitasi perkembangan perencanaan karier murid secara bersama-sama dalam suasana kelompok. (KementerianPUPR et al., 2023)menjelaskan bahwa bimbingan kelompok memberikan ruang bagi anggota kelompok untuk saling berbagi pengalaman, belajar dari satu sama lain, serta mengembangkan pemahaman diri melalui dinamika interaksi kelompok. (Tohrin., 2006) menambahkan bahwa layanan bimbingan kelompok di sekolah dapat dimanfaatkan untuk membahas berbagai topik yang bersifat umum dan bermanfaat bagi seluruh anggota kelompok, termasuk topik perencanaan karier. (Ilhamuddin et al., 2024) juga menegaskan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok yang dilakukan melalui tahapan yang sistematis, mulai dari tahap pembentukan, peralihan, kegiatan, hingga pengakhiran, dapat memfasilitasi pengembangan individu maupun kelompok secara optimal.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan layanan bimbingan kelompok yang diintegrasikan dengan media Mind Mapping sebagai alat bantu visual. Menurut (Tony Buzan, 2006), mind mapping merupakan teknik mencatat kreatif yang memanfaatkan keseluruhan kemampuan otak melalui penggunaan warna, simbol, cabang ide, dan gambar, sehingga membantu individu memahami serta mengingat informasi dengan lebih baik. Media ini dipilih karena dianggap sesuai dengan

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.22554

karakteristik murid SMK yang umumnya lebih menyukai kegiatan yang bersifat visual, praktis, dan aplikatif dibandingkan metode ceramah atau diskusi konvensional, sehingga mind mapping diharapkan mampu membantu murid mengorganisasikan pemahaman diri, informasi karier, serta rencana tindakannya secara lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas teknik mind mapping dalam layanan bimbingan karier. Penelitian (Rizqi et al., 2022) menunjukkan bahwa teknik mind mapping dalam layanan bimbingan kelompok terbukti efektif meningkatkan kemampuan perencanaan karier murid secara signifikan. (Handayani et al., 2024) juga membuktikan efektivitas teknik mind mapping dalam layanan bimbingan karir untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa kelas XI. Pambudi dan (Pambudi & Awalya, 2021) menemukan bahwa penerapan teknik mind mapping mampu meningkatkan pemahaman studi lanjut siswa, sedangkan (Alvinata et al., 2025) menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik mind mapping efektif meningkatkan pemahaman minat dan bakat sebagai dasar pengambilan keputusan karier siswa. Berdasarkan berbagai temuan tersebut, mind mapping diyakini dapat menjadi media yang tepat untuk digunakan dalam layanan bimbingan kelompok guna meningkatkan perencanaan karier murid kelas XI TKR 4 SMK Negeri 2 Kudus.

Perencanaan karier merupakan proses kognitif dan afektif di mana individu menetapkan tujuan karier, mengeksplorasi alternatif pilihan, dan merumuskan langkah-langkah pencapaiannya, yang mencakup empat aspek utama: pemahaman diri, eksplorasi karier, pengambilan keputusan karier, dan orientasi masa depan. Instrumen pengukuran perencanaan karier pada penelitian ini mengacu pada aspek-aspek tersebut dan telah dikembangkan berbasis Rasch Model dengan validitas konstruk dan reliabilitas yang tinggi (Silvia Agustina & Ahman, 2024) Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) yang bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi awal, proses penerapan, dan peningkatan perencanaan karier murid kelas XI TKR 4 SMK Negeri 2 Kudus melalui layanan bimbingan kelompok dengan media mind mapping.

KAJIAN PUSTAKA

Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang dilaksanakan melalui kegiatan kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk membantu peserta didik memperoleh pemahaman, informasi, pengalaman, serta keterampilan yang berguna bagi perkembangan pribadi, sosial, belajar, maupun karier. (Tohrin., 2006) menjelaskan bahwa bimbingan kelompok merupakan cara pemberian bantuan kepada individu melalui kegiatan kelompok yang bertujuan mencegah munculnya masalah serta mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, dan dapat dimanfaatkan untuk membahas berbagai topik yang bersifat umum dan bermanfaat bagi seluruh anggota kelompok, termasuk topik perencanaan karier. (Corey, 2016) menambahkan bahwa kelompok merupakan media yang efektif dalam membantu individu memahami diri dan mengembangkan perilaku yang lebih adaptif melalui proses interaksi sosial, sehingga anggota kelompok dapat belajar dari pengalaman satu sama lain, memperoleh dukungan sosial, serta mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal.

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.22554

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok mengikuti tahapan yang sistematis, yaitu tahap pembentukan (forming), tahap peralihan (transition), tahap kegiatan (working), dan tahap pengakhiran (termination). Tahap pembentukan bertujuan menciptakan suasana kelompok yang aman dan nyaman melalui perkenalan serta penjelasan tujuan dan aturan kelompok; tahap peralihan membantu anggota mengurangi rasa canggung sebelum memasuki kegiatan inti; tahap kegiatan merupakan inti layanan tempat anggota membahas topik yang telah ditentukan melalui diskusi, tanya jawab, maupun penggunaan teknik tertentu seperti mind mapping; dan tahap pengakhiran digunakan untuk merumuskan kesan, hasil belajar, serta komitmen tindak lanjut anggota kelompok. (Ilhamuddin et al., 2024) menegaskan bahwa pelaksanaan tahapan tersebut secara sistematis, mulai dari tahap pembentukan hingga pengakhiran, dapat memfasilitasi pengembangan individu maupun kelompok secara optimal, sehingga tahapan ini menjadi acuan dalam merancang setiap pertemuan bimbingan kelompok pada penelitian ini.

Mind mapping pertama kali dikembangkan oleh (Tony Buzan, 2006), yang mendefinisikannya sebagai cara termudah untuk menempatkan dan mengambil kembali informasi dari otak melalui teknik mencatat kreatif yang memanfaatkan kata kunci, warna, simbol, cabang ide, dan gambar. Teknik ini mencerminkan cara kerja alami otak yang tidak berpikir dalam garis lurus, melainkan menyebar ke berbagai arah dari satu ide pusat, sehingga membantu individu memahami, mengingat, dan mengorganisasikan informasi secara lebih efektif dibandingkan catatan linear biasa. Dalam konteks bimbingan dan konseling, mind mapping digunakan untuk membantu murid menyusun ide, memetakan pemahaman diri, informasi karier, serta rencana tindakan secara visual sehingga lebih mudah dipahami, diingat, dan dikembangkan kembali secara mandiri.

Sejumlah penelitian terdahulu membuktikan efektivitas integrasi bimbingan kelompok dengan teknik mind mapping dalam meningkatkan perencanaan karier murid. (Rizqi et al., 2022) menunjukkan bahwa teknik mind mapping dalam layanan bimbingan kelompok efektif meningkatkan kemampuan perencanaan karier murid secara signifikan karena membantu murid memahami hubungan antara potensi diri dan tujuan karier yang ingin dicapai. (Handayani et al., 2024) membuktikan bahwa penggunaan mind mapping dalam layanan bimbingan karier meningkatkan kejelasan tujuan dan motivasi karier siswa kelas XI, sedangkan Pambudi dan (Pambudi & Awalya, 2021) menemukan bahwa penerapan teknik ini meningkatkan pemahaman studi lanjut siswa. (Alvinata et al., 2025) menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik mind mapping efektif meningkatkan pemahaman minat dan bakat sebagai dasar pengambilan keputusan karier siswa. Secara teoretis, bimbingan kelompok menyediakan konteks sosial yang kondusif bagi proses eksplorasi karier melalui berbagi informasi dan perspektif antaranggota, sementara mind mapping berfungsi sebagai alat bantu kognitif yang membantu murid mengorganisasikan hasil diskusi tersebut menjadi representasi visual yang personal dan bermakna (Tony Buzan, 2006), sehingga integrasi keduanya diyakini efektif digunakan untuk meningkatkan perencanaan karier murid SMK.

Perencanaan karier merupakan proses kognitif dan afektif di mana individu menetapkan tujuan karier, mengeksplorasi alternatif pilihan, dan merumuskan langkah-langkah konkret

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.22554

untuk mencapai tujuan tersebut. (Savickas, 2020) menjelaskan bahwa karier merupakan hasil dari proses konstruksi diri individu yang berkembang sepanjang rentang kehidupan, sehingga perencanaan karier menjadi salah satu dimensi penting dalam kematangan karier (career maturity) yang perlu dibentuk secara sistematis melalui layanan bimbingan di sekolah. Dalam konteks murid SMK, perencanaan karier dipahami sebagai kemampuan murid mengidentifikasi tujuan karier yang relevan dengan program keahlian yang dipilih, memahami potensi diri dan kebutuhan dunia industri, serta menyusun rencana tindak nyata menuju karier yang diinginkan. (Setiawati, 2022) menemukan bahwa masih banyak siswa SMK yang belum memiliki kemantapan dalam mengambil keputusan karier, sedangkan (Nasution & Jamilus, 2022) menekankan pentingnya perencanaan karier yang matang sejak di bangku sekolah menengah agar siswa tidak mengalami kebingungan arah setelah lulus.

Perencanaan karier mencakup empat aspek utama, yaitu pemahaman diri (self understanding), eksplorasi karier, pengambilan keputusan karier, dan orientasi masa depan. Pemahaman diri berkaitan dengan kemampuan individu mengenali minat, bakat, kemampuan, dan potensi yang dimiliki sebagai dasar dalam menentukan pilihan karier yang sesuai. Eksplorasi karier berkaitan dengan kemampuan memahami berbagai informasi mengenai jenis pekerjaan, prospek kerja, serta peluang pendidikan lanjutan; kurangnya informasi karier sering menyebabkan murid mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan setelah lulus sekolah (Nasution & Jamilus, 2022). Pengambilan keputusan karier merupakan kemampuan individu memilih alternatif pendidikan atau pekerjaan berdasarkan pertimbangan yang matang mengenai minat, kemampuan, dan peluang yang tersedia, sedangkan orientasi masa depan berkaitan dengan kemampuan menyusun tujuan serta langkah-langkah konkret, baik jangka pendek maupun jangka panjang, untuk mencapai karier yang diinginkan. Instrumen pengukuran perencanaan karier pada penelitian ini mengacu pada keempat aspek tersebut dan telah dikembangkan berbasis Rasch Model dengan validitas konstruk dan reliabilitas yang tinggi (Silvia Agustina & Ahman, 2024). Perencanaan karier murid juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, sebagaimana ditunjukkan oleh sejumlah penelitian bahwa minat dan motivasi belajar (Farisi et al., 2023), efikasi diri (Rusita et al., 2024), kelekatan teman sebaya (Sulusyawati & Juwanto, 2022), dan konsep diri (Yunani et al., 2021) berperan penting terhadap kematangan perencanaan karier siswa SMK.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) yang mengacu pada model spiral Kemmis dan Taggart (dalam (Arikunto et al., 2007), terdiri atas empat komponen dalam setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan total enam pertemuan layanan bimbingan kelompok menggunakan media mind mapping, masing-masing siklus terdiri atas tiga pertemuan.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kudus pada murid kelas XI TKR 4. Berdasarkan hasil Need Assessment terhadap 35 murid (34 murid dengan data lengkap) menggunakan skala perencanaan karier, ditemukan bahwa 26 murid (76,47%) sudah berada pada kategori Tinggi, sedangkan 8 murid (23,53%) masih berada pada kategori Sedang. Berdasarkan hasil tersebut serta

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.22554

rekomendasi wali kelas mengenai kesediaan dan keaktifan murid, ditetapkan 7 murid berkategori Sedang sebagai subjek penelitian.

Data dikumpulkan melalui skala perencanaan karier (25 item, skala Likert empat pilihan: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju), diberikan pada tiga waktu pengukuran: pretest (sebelum tindakan), posttest 1 (akhir Siklus I), dan posttest 2 (akhir Siklus II), serta didukung observasi, catatan lapangan, dan wawancara tidak terstruktur. Instrumen diujicobakan pada 34 murid, menunjukkan 24 dari 25 item valid (r-hitung > r-tabel = 0,339) dan reliabilitas sangat tinggi (Alpha Cronbach = 0,964).

Analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif untuk data kuantitatif (uji normalitas Shapiro-Wilk, Paired Sample t-test, N-Gain, dan persentase peningkatan) dan analisis kualitatif untuk data observasi, catatan lapangan, serta wawancara. Kategorisasi tingkat perencanaan karier dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan mean ideal (Mi = 62,5) dan standar deviasi ideal (SDi = 12,5): Tinggi (skor ≥75), Sedang (skor 50–74), dan Rendah (skor <50).

HASIL DAN PEMBAHASAN

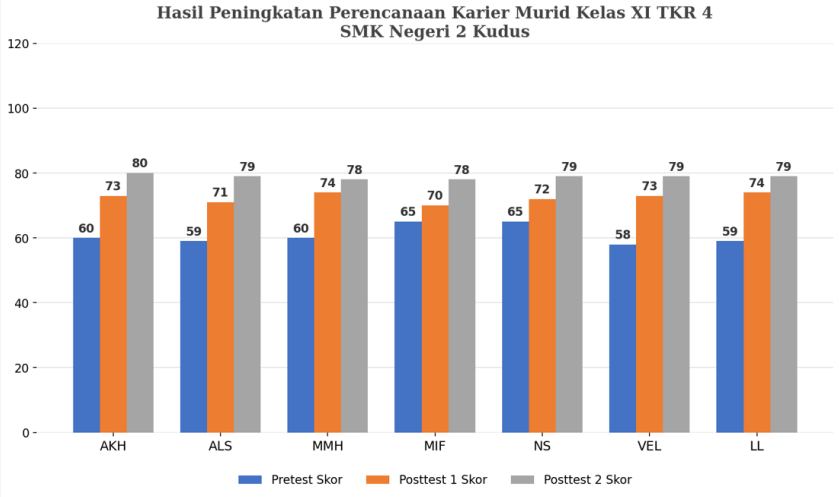
Hasil pretest terhadap tujuh subjek penelitian menunjukkan bahwa seluruh murid (100%) berada pada kategori Sedang, dengan rata-rata skor 60,86. Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media mind mapping, skor perencanaan karier murid meningkat secara bertahap pada setiap siklus, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Peningkatan Perencanaan Karier Murid Kelas XI TKR 4 SMK N 2 Kudus Selama Pelaksanaan Siklus

No.	Nama	Pretest		Posttest 1		Posttest 2	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	AKH	60	Sedang	73	Sedang	80	Tinggi
2	ALS	59	Sedang	71	Sedang	79	Tinggi
3	MMH	60	Sedang	74	Sedang	78	Tinggi
4	MIF	65	Sedang	70	Sedang	78	Tinggi
5	NS	65	Sedang	72	Sedang	79	Tinggi
6	VEL	58	Sedang	73	Sedang	79	Tinggi
7	LL	59	Sedang	74	Sedang	79	Tinggi
	Rata-rata	**60,86**	**Sedang**	**72,43**	**Sedang**	**78,86**	**Tinggi**

Keterangan kategori: Tinggi (≥75), Sedang (50–74), Rendah (<50).

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.22554



Gambar 1. Hasil Peningkatan Perencanaan Karier Murid Kelas XI TKR 4 SMKN 2 Kudus

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 1, diketahui bahwa perencanaan karier ketujuh murid sebelum mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan media mind mapping seluruhnya berada pada kategori Sedang, dengan rata-rata skor 60,86. Kondisi ini menunjukkan bahwa keempat aspek perencanaan karier, yaitu pemahaman diri, eksplorasi karier, pengambilan keputusan karier, dan orientasi masa depan, belum berkembang secara optimal pada diri murid. Murid masih menunjukkan kebingungan dalam mengenali minat dan potensi diri, informasi mengenai peluang karier di bidang keahliannya belum tergali secara mendalam, serta belum memiliki langkah konkret dalam merencanakan masa depan setelah lulus sekolah. Kondisi ini sejalan dengan hasil Need Assessment pada tahap awal penelitian yang menunjukkan adanya kebingungan murid dalam menentukan tujuan karier setelah lulus sekolah.

Dengan hasil tersebut, peneliti menetapkan ketujuh murid sebagai subjek penelitian, yaitu AKH, ALS, MMH, MIF, NS, VEL, dan LL, dan berupaya meningkatkan perencanaan karier mereka melalui layanan bimbingan kelompok dengan media mind mapping yang dilaksanakan dalam dua siklus.

Pada Siklus I, layanan bimbingan kelompok dengan media mind mapping dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan dengan topik "Orientasi dan Eksplorasi Diri", dengan tahapan sebagai berikut: pembukaan dan perkenalan mengenai teknik mind mapping, pemberian pertanyaan pemantik mengenai minat dan bakat yang dimiliki murid, penjelasan langkah-langkah menyusun mind map eksplorasi diri, praktik menyusun cabang-cabang mind map mengenai minat, bakat, dan potensi diri, dilanjutkan dengan sesi berbagi hasil mind map antaranggota kelompok serta refleksi bersama. Pada pertemuan ini sebagian murid masih tampak pendiam dan malu-malu ketika diminta menyampaikan pendapat mengenai potensi dirinya, hal ini wajar terjadi karena pertemuan pertama merupakan tahap pembentukan (forming) kelompok.

Pertemuan kedua mengangkat topik "Pemetaan Peluang Karier Bidang Teknik Kendaraan Ringan", dengan tahapan sebagai berikut: mengulas kembali hasil mind map pertemuan sebelumnya, pemberian informasi

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.22554

mengenai peluang kerja, jenjang pendidikan lanjutan, serta peluang berwirausaha di bidang Teknik Kendaraan Ringan, diskusi kelompok untuk saling melengkapi informasi karier yang telah dimiliki masing-masing anggota, penyusunan cabang mind map baru mengenai eksplorasi karier, dan diakhiri dengan refleksi mengenai informasi karier yang sebelumnya belum diketahui murid.

Pertemuan ketiga mengangkat topik "Pengambilan Keputusan Karier", dengan tahapan sebagai berikut: diskusi mengenai pilihan-pilihan yang dapat ditempuh setelah lulus SMK, yaitu bekerja, melanjutkan kuliah, atau berwirausaha, latihan mempertimbangkan kelebihan dan konsekuensi dari masing-masing pilihan, penyusunan mind map perencanaan karier awal yang mengintegrasikan hasil eksplorasi diri dan eksplorasi karier pada dua pertemuan sebelumnya, serta evaluasi dan penguatan dari peneliti mengenai pentingnya kemantapan dalam mengambil keputusan karier.

Hasil dari Siklus I menunjukkan bahwa rata-rata skor perencanaan karier murid meningkat dari 60,86 menjadi 72,43, atau meningkat sebesar 19,01%, namun secara kategori ketujuh murid masih berada pada kategori Sedang. Berdasarkan Tabel 1, peningkatan skor masing-masing murid setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok pada Siklus I adalah sebagai berikut: AKH mengalami peningkatan sebanyak 13 skor (dari 60 menjadi 73); ALS meningkat 12 skor (dari 59 menjadi 71); MMH meningkat 14 skor (dari 60 menjadi 74); MIF meningkat 5 skor (dari 65 menjadi 70); NS meningkat 7 skor (dari 65 menjadi 72); VEL meningkat 15 skor (dari 58 menjadi 73); dan LL meningkat 15 skor (dari 59 menjadi 74), dengan seluruh murid tetap berada pada kategori Sedang.

Meskipun seluruh murid mengalami peningkatan skor, ketujuh murid tersebut masih berada pada kategori Sedang karena belum mencapai ambang kategori Tinggi, yaitu skor ≥ 75. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan layanan, murid mulai menunjukkan antusiasme yang meningkat dibanding pertemuan pertama, khususnya saat menyusun mind map peluang karier yang dianggap relevan dengan minat mereka. Peneliti kemudian melakukan refleksi keseluruhan dari tiga pertemuan yang telah dilaksanakan pada Siklus I dan memutuskan untuk melanjutkan ke Siklus II guna memaksimalkan pencapaian perencanaan karier murid hingga mencapai kategori Tinggi.

Pada Siklus II, layanan bimbingan kelompok dengan media mind mapping dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dengan penguatan pada penyusunan rencana aksi karier yang lebih spesifik dan operasional. Pertemuan keempat mengangkat topik "Revisi Mind Map dan Penyusunan Rencana Aksi", dengan tahapan sebagai berikut: mengulas kembali mind map yang telah disusun pada Siklus I, memberikan dan menerima masukan antaranggota kelompok, merevisi cabang-cabang mind map yang dirasa masih kurang lengkap atau kurang realistis, serta menyusun rencana aksi jangka pendek dan jangka panjang berdasarkan mind map yang telah direvisi.

Pertemuan kelima mengangkat topik "Penguatan Komitmen dan Penyusunan Mind Map Karier Final", dengan tahapan sebagai berikut: ice breaking untuk membangun suasana yang lebih terbuka, diskusi mengenai hambatan yang mungkin dihadapi dalam mewujudkan rencana karier serta strategi mengatasinya, penyusunan mind map karier final yang memuat pemahaman diri, eksplorasi karier, keputusan karier, serta langkah-langkah orientasi masa depan secara utuh, dan diakhiri dengan

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.22554

penguatan komitmen pribadi masing-masing murid terhadap rencana karier yang telah disusun.

Pertemuan keenam mengangkat topik "Presentasi dan Evaluasi Akhir", dengan tahapan sebagai berikut: setiap murid mempresentasikan mind map karier final di hadapan kelompok, sesi tanya jawab dan pemberian apresiasi antaranggota kelompok, pengisian posttest 2 guna mengukur perkembangan perencanaan karier murid setelah pelaksanaan seluruh siklus, serta penutupan dengan pemberian apresiasi dari peneliti atas partisipasi dan perkembangan yang telah dicapai murid selama penelitian.

Hasil dari Siklus II menunjukkan bahwa rata-rata skor murid meningkat dari 72,43 menjadi 78,86, atau meningkat sebesar 8,88% dibandingkan Siklus I, sehingga secara kategori seluruh murid telah mencapai kategori Tinggi. Berdasarkan Tabel 1, peningkatan skor masing-masing murid setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok pada Siklus II adalah sebagai berikut: AKH meningkat 7 skor (dari 73 menjadi 80, kategori Tinggi); ALS meningkat 8 skor (dari 71 menjadi 79, kategori Tinggi); MMH meningkat 4 skor (dari 74 menjadi 78, kategori Tinggi); MIF meningkat 8 skor (dari 70 menjadi 78, kategori Tinggi); NS meningkat 7 skor (dari 72 menjadi 79, kategori Tinggi); VEL meningkat 6 skor (dari 73 menjadi 79, kategori Tinggi); dan LL meningkat 5 skor (dari 74 menjadi 79, kategori Tinggi).

Dari hasil Siklus I diketahui bahwa seluruh tujuh subjek penelitian masih berada pada kategori Sedang setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media mind mapping. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan layanan, diketahui bahwa murid semakin antusias dan aktif berdiskusi, khususnya ketika menyusun rencana aksi yang bersifat konkret dan dekat dengan pengalaman pribadi mereka, seperti rencana magang, jenjang pendidikan vokasi lanjutan, maupun peluang berwirausaha di bidang otomotif. Peneliti kemudian melakukan refleksi keseluruhan dari tiga pertemuan yang telah dilaksanakan dan diketahui bahwa topik layanan cukup sesuai dengan kebutuhan ketujuh murid, sehingga peneliti melanjutkan pelaksanaan ke Siklus II untuk memaksimalkan pencapaian kategori Tinggi pada seluruh subjek.

Sedangkan dari hasil Siklus II diketahui bahwa seluruh tujuh murid (100%) telah mencapai kategori Tinggi, sehingga siklus PTBK tidak dilanjutkan karena telah memenuhi tujuan penelitian. Secara keseluruhan, dari pra siklus hingga Siklus II terjadi peningkatan sebesar 29,58% pada rata-rata skor perencanaan karier murid, dari 60,86 dengan kategori Sedang pada pra siklus menjadi 78,86 dengan kategori Tinggi pada akhir Siklus II.

Uji normalitas Shapiro-Wilk terhadap data selisih skor menunjukkan bahwa selisih Pretest–Posttest 1 ($p = 0{,}088$) dan Posttest 1–Posttest 2 ($p = 0{,}432$) berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis menggunakan Paired Sample t-test. Hasil uji menunjukkan perbedaan yang signifikan pada Siklus I ($t = 7{,}665$; $df = 6$; $p = 0{,}000258$) maupun Siklus II ($t = 11{,}250$; $df = 6$; $p = 0{,}000029$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima pada kedua pengujian. Perhitungan N-Gain (rumus Hake) dari pretest ke posttest 2 menghasilkan rata-rata 0,457 (kategori Sedang), dengan seluruh 7 murid berada pada kategori N-Gain yang sama.

Selain dianalisis secara keseluruhan, peningkatan perencanaan karier murid juga dianalisis berdasarkan capaian pada masing-masing aspek yang diukur dalam skala perencanaan karier, yaitu pemahaman diri, eksplorasi karier,

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.22554

pengambilan keputusan karier, dan orientasi masa depan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui aspek mana yang mengalami peningkatan paling signifikan dan aspek mana yang memerlukan penguatan lebih lanjut. Perbandingan capaian persentase pada pra siklus dan akhir Siklus II untuk tiga aspek yang teridentifikasi secara rinci disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Peningkatan Skor Berdasarkan Aspek Perencanaan Karier

No.	Aspek Perencanaan Karier	Capaian Awal (%)	Capaian Akhir (%)	Peningkatan (poin %)
1	Pemahaman Diri	52,7	78,6	25,9
2	Eksplorasi Karier	69,6	76,8	7,2
3	Orientasi Masa Depan	56,1	82,1	26,0

Berdasarkan Tabel 2, aspek Orientasi Masa Depan mengalami peningkatan paling besar, yaitu sebesar 26,0 poin persentase, dari 56,1% pada pra siklus menjadi 82,1% pada akhir Siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa murid semakin mampu merumuskan langkah-langkah konkret terkait masa depan kariernya setelah mengikuti seluruh rangkaian layanan bimbingan kelompok dengan media mind mapping, khususnya melalui kegiatan penyusunan rencana aksi jangka pendek dan jangka panjang pada Siklus II. Aspek Pemahaman Diri juga mengalami peningkatan yang cukup besar, yaitu 25,9 poin persentase, dari 52,7% menjadi 78,6%, sejalan dengan penekanan pada kegiatan eksplorasi minat, bakat, dan potensi diri pada pertemuan pertama Siklus I.

Sementara itu, aspek Eksplorasi Karier meningkat lebih moderat, yaitu sebesar 7,2 poin persentase, dari 69,6% menjadi 76,8%. Peningkatan yang relatif lebih kecil pada aspek ini disebabkan karena capaian awal murid pada aspek eksplorasi karier memang sudah relatif tinggi dibandingkan aspek lainnya, sehingga ruang untuk peningkatan (ceiling effect) menjadi lebih terbatas. Adapun aspek pengambilan keputusan karier turut menunjukkan kecenderungan peningkatan yang sejalan dengan peningkatan pada ketiga aspek lainnya, sebagaimana tercermin dari peningkatan skor total setiap murid pada Tabel 1, meskipun capaian persentase secara terpisah untuk aspek ini tidak dirinci lebih lanjut dalam penelitian ini. Secara umum, pola peningkatan pada keempat aspek tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan media mind mapping tidak hanya efektif meningkatkan skor perencanaan karier secara agregat, tetapi juga memberikan kontribusi yang bermakna pada setiap dimensi perencanaan karier murid.

Untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan media mind mapping secara lebih objektif pada tingkat individu, dilakukan pula perhitungan N-Gain (normalized gain) dengan rumus Hake, yaitu selisih antara skor posttest dan pretest dibagi dengan selisih antara skor maksimum ideal (100) dan skor pretest. Nilai N-Gain kemudian dikategorikan menjadi tinggi ($g \geq 0,7$), sedang ($0,3 \leq g < 0,7$), dan rendah ($g < 0,3$). Hasil perhitungan N-Gain untuk masing-masing murid dari pretest hingga posttest 2 disajikan pada Tabel 3.

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.22554

Tabel 3. Hasil Perhitungan N-Gain Perencanaan Karier Setiap Murid

No.	Nama	Pretest	Posttest 2	N-Gain	Kategori
1	AKH	60	80	0,50	Sedang
2	ALS	59	79	0,49	Sedang
3	MMH	60	78	0,45	Sedang
4	MIF	65	78	0,37	Sedang
5	NS	65	79	0,40	Sedang
6	VEL	58	79	0,50	Sedang
7	LL	59	79	0,49	Sedang
	Rata-rata	**60,86**	**78,86**	**0,457**	**Sedang**

Berdasarkan Tabel 3, seluruh tujuh murid memperoleh nilai N-Gain pada rentang 0,37 hingga 0,50, dengan rata-rata sebesar 0,457, sehingga seluruhnya berada pada kategori sedang. Nilai N-Gain tertinggi diperoleh AKH dan VEL, masing-masing sebesar 0,50, yang menunjukkan bahwa kedua murid tersebut mengalami efektivitas peningkatan perencanaan karier yang paling optimal dibandingkan murid lain relatif terhadap ruang peningkatan yang tersedia dari skor awal mereka. Adapun nilai N-Gain terendah diperoleh MIF, yaitu sebesar 0,37, meskipun secara skor absolut MIF tetap mengalami peningkatan yang konsisten dari 65 menjadi 78. Perbedaan nilai N-Gain antarmurid ini wajar terjadi mengingat murid dengan skor pretest yang lebih tinggi secara matematis memiliki ruang peningkatan (gain space) yang lebih sempit dibandingkan murid dengan skor pretest yang lebih rendah.

Berdasarkan hasil penelitian dari pra siklus sampai Siklus II, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan media mind mapping efektif dalam meningkatkan perencanaan karier murid kelas XI TKR 4 SMK Negeri 2 Kudus, dibuktikan baik secara kualitatif (perubahan kategori Sedang menjadi Tinggi) maupun kuantitatif (uji Paired Sample t-test yang signifikan pada kedua siklus). Aspek Orientasi Masa Depan mengalami peningkatan paling besar (dari 56,1% menjadi 82,1%), diikuti aspek Pemahaman Diri (dari 52,7% menjadi 78,6%), sedangkan aspek Eksplorasi Karier yang sejak awal sudah relatif tinggi (69,6%) meningkat lebih moderat (76,8%). Temuan ini sejalan dengan Tony Buzan (2006) mengenai efektivitas mind mapping dalam membantu individu memahami dan mengorganisasikan informasi, serta memperkuat temuan Rizqi dkk. (2022) bahwa teknik mind mapping dalam bimbingan kelompok efektif meningkatkan perencanaan karier murid secara signifikan.

Beberapa penelitian terdahulu turut mendukung dan memperkuat temuan penelitian ini. Penelitian Rizqi dkk. (2022) yang menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik mind mapping untuk meningkatkan perencanaan karier siswa juga menunjukkan hasil yang efektif dan signifikan, sejalan dengan temuan penelitian ini. Selanjutnya, penelitian Handayani dkk. (2024) yang meneliti efektivitas teknik mind mapping dalam layanan bimbingan karier pada siswa kelas XI di SMAN 1 Ciruas juga menunjukkan peningkatan kemampuan

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.22554

perencanaan karier siswa, meskipun dilaksanakan pada jenjang pendidikan menengah atas yang berbeda konteksnya dengan Sekolah Menengah Kejuruan. Penelitian Pambudi dan Awalya (2021) yang menerapkan teknik mind mapping untuk meningkatkan pemahaman studi lanjut siswa, salah satu bagian dari aspek perencanaan karier, turut menunjukkan hasil peningkatan yang konsisten dengan penelitian ini. Adapun penelitian Alvinata dkk. (2025) menggunakan teknik mind mapping dalam layanan bimbingan kelompok dengan fokus pada peningkatan pemahaman minat dan bakat sebagai dasar pengambilan keputusan karier siswa, yang merupakan salah satu aspek yang juga diukur dalam penelitian ini. Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa layanan bimbingan kelompok dengan media mind mapping efektif digunakan untuk meningkatkan perencanaan karier peserta didik pada berbagai jenjang dan jenis satuan pendidikan.

Satu murid yang sejak pertemuan pertama menunjukkan sikap pendiam dan malu-malu tetap mencapai kategori Tinggi pada akhir penelitian, meskipun keterbukaan perilakunya berkembang lebih bertahap dibandingkan murid lain, sehingga tetap direkomendasikan mendapat pendampingan individual lanjutan sebagai tindak lanjut layanan.

Meskipun seluruh tujuh murid menunjukkan peningkatan perencanaan karier yang konsisten dari pra siklus hingga Siklus II, terdapat variasi pada besaran peningkatan yang dicapai masing-masing murid. Jika dilihat dari selisih skor antara pra siklus dan akhir Siklus II, VEL mengalami peningkatan skor total terbesar, yaitu 21 poin (dari 58 menjadi 79), diikuti oleh AKH dan ALS yang masing-masing meningkat 20 poin. Berdasarkan pengamatan peneliti selama pelaksanaan layanan, VEL dan ALS termasuk murid yang cukup aktif berdiskusi dan terbuka dalam membagikan hasil mind map-nya sejak pertemuan-pertemuan awal, sehingga diduga turut mendukung besarnya peningkatan yang dicapai.

Di sisi lain, MIF dan MMH mengalami peningkatan skor total yang relatif lebih kecil dibandingkan murid lainnya, yaitu masing-masing 13 dan 18 poin. Meskipun demikian, penting dicatat bahwa MIF dan MMH memiliki skor pretest yang tergolong lebih tinggi dibandingkan sebagian murid lain (65 dan 60), sehingga secara proporsional ruang peningkatan yang tersedia juga lebih terbatas, sebagaimana telah dikonfirmasi melalui analisis N-Gain pada bagian sebelumnya. Kedua murid tersebut tetap menunjukkan pencapaian akhir yang berada pada kategori Tinggi (78 untuk keduanya), sehingga variasi besaran peningkatan ini tidak mengurangi keberhasilan layanan secara keseluruhan, melainkan mencerminkan perbedaan titik berangkat (starting point) masing-masing murid sebelum diberikan intervensi.

Temuan penelitian ini memiliki sejumlah implikasi praktis bagi penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di SMK, khususnya pada aspek perencanaan karier. Pertama, guru bimbingan dan konseling (BK) dapat menjadikan layanan bimbingan kelompok dengan media mind mapping sebagai salah satu alternatif teknik yang efektif dan efisien dalam program layanan peminatan dan perencanaan karier, mengingat media ini relatif mudah diterapkan, tidak memerlukan biaya besar, serta dapat disesuaikan dengan berbagai topik dan kebutuhan murid. Kedua, tahapan pelaksanaan yang sistematis, mulai dari eksplorasi diri, eksplorasi karier, pengambilan keputusan, hingga penyusunan rencana aksi, dapat dijadikan acuan bagi guru BK dalam menyusun program semesteran layanan bimbingan kelompok, khususnya bagi

murid kelas XI yang berada pada tahap eksplorasi karier menjelang kelulusan.

Ketiga, mengingat aspek pemahaman diri dan orientasi masa depan menunjukkan peningkatan yang paling besar, guru BK disarankan untuk terus memperkuat kedua aspek tersebut pada program-program layanan bimbingan karier selanjutnya, sementara pengembangan aspek eksplorasi karier dapat diarahkan pada penyediaan informasi karier yang lebih variatif dan mendalam, misalnya melalui kunjungan industri, kelas tamu dari alumni atau praktisi, maupun pemanfaatan platform informasi karier daring. Keempat, sekolah dapat mempertimbangkan pengintegrasian teknik mind mapping ke dalam layanan bimbingan klasikal maupun individual, tidak terbatas pada layanan bimbingan kelompok, agar manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak murid secara lebih menyeluruh.

KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) pada murid kelas XI TKR 4 SMK Negeri 2 Kudus menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam perencanaan karier setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media mind mapping. Pada pra siklus, rata-rata skor perencanaan karier murid adalah 60,86 (kategori Sedang). Setelah Siklus I, rata-rata meningkat menjadi 72,43 (masih kategori Sedang, meningkat 19,01%). Setelah Siklus II, rata-rata mencapai 78,86 (kategori Tinggi, meningkat 8,88% dari Siklus I), dengan total peningkatan sebesar 29,58% dari kondisi awal. Seluruh 7 murid (100%) mengalami peningkatan yang konsisten pada setiap siklus, dan perbedaan skor terbukti signifikan secara statistik melalui Paired Sample t-test pada kedua siklus ($p < 0,05$).

Saran yang dapat peneliti berikan adalah agar guru BK dapat menjadikan layanan bimbingan kelompok dengan media mind mapping sebagai salah satu alternatif teknik dalam program layanan perencanaan karier di sekolah, khususnya bagi murid kelas XI yang berada pada tahap eksplorasi karier, disertai dengan pendampingan individual bagi murid yang menunjukkan sikap pendiam agar manfaat layanan dapat dirasakan secara merata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMK Negeri 2 Kudus atas izin dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian, kepada wali kelas dan guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 2 Kudus atas kesediaannya menjadi narasumber sekaligus membantu proses Need Assessment dan penentuan subjek penelitian, serta kepada murid kelas XI TKR 4 SMK Negeri 2 Kudus yang telah berpartisipasi aktif selama pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing Program Pendidikan Profesi Guru Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus atas bimbingan yang diberikan selama penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alvinata, E. P., Hidayatullah, R., & Hendar, K. (2025). Group guidance counseling using mind-mapping techniques to increase understanding of interests and talents to determine student career decisions. *KONSELI : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, *12*(1), 145–152. https://doi.org/10.24042/082b5a98

Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas* (Vol. 2).

Corey, G. (2016). *Theory and Practice of*

Group Counseling PDF Scan to Download.

Farisi, A., Dwi Herlambang, A., & Zulvarina, P. (2023). Hubungan Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Perencanaan Karier Siswa Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 3 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, *7*(4), 1872–1882. http://j-ptiik.ub.ac.id

Handayani, F., Handoyo, A. W., & Wibowo, B. Y. (2024). *Efektivitas Teknik Mind Mapping Dalam Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Ciruas*. *2*(3), 17–32.

Ilhamuddin, M. F., Suyanto, K. D., Santoso, O., & Fitriani, D. N. (2024). Tahapan Bimbingan Kelompok: Landasan Teoritis dan Praktis dalam Fasilitasi Pengembangan Individu dan Kelompok. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(1), 107–115. https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5967

Nasution, B., & Jamilus. (2022). Perencanaan Karier Siswa Madrasah Aliyah Negeri: Studi Konsepsual. *Edu Manage : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(1), 1–8. https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage

Pambudi, L. P., & Awalya. (2021). Implementasi Teknik Mind Mapping untuk Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Siswa. *Journal of Education and Counseling (JECO)*, *1*(2), 71–79.

Rizqi, S. A., Putro, H. E., & Indiati, I. (2022). Efektivitas Teknik Mind Mapping dalam Layanan. *The 15th Universitu Researcn Colloqium 2022*, 231–237.

Rusita, D., Yessy Elita, & Arsyadani Mishbahuddin. (2024). Hubungan Efikasi Diri dengan Perencanaan Karier Siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, *7*(1), 28–35. https://doi.org/10.33369/consilia.7.1.28-35

Savickas, M. (2020). *M. Savickas. Career Counseling.*

Setiawati. (2022). Profil Keputusan Karir Siswa SMK. *IJoCE : Indonesian Journal of Counseling and Education*, *3*(2), 53–60. https://doi.org/10.32923/ijoce.v3i2.2731

Silvia Agustina, & Ahman. (2024). Pengembangan dan Pengukuran Psikometrik Inventori Perencanaan Karier Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Berbasis Analisis Rasch Model. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *9*(1), 131–142. https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.6232

Sulusyawati, H., & Juwanto. (2022). Pengaruh Kelekatan Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, *11*(1), 9–16. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk.https://doi.org/10.15294/ijgc.v11i1.43317

Tohrin. (2006). Tohrin. 2007. Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. In *Buku Pendidikan* (pp. 5–65).

Tony Buzan. (2006). *buku pintar tony buzan*. *1*, 6.

Yunani, A., Yeni, A., & Sumarto, S.

(2021). Peran Konsep Diri Terhadap Perencanaan Dan Kematangan Karir Siswa-Siswi Smk. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, *4*(3), 216–226. https://doi.org/10.33369/consilia.4.3.216-226

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 1 Edisi April 2025 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling
Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi.
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain.
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum 20 halaman	

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), kajian teori (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

   Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

   Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

   Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email, nomor telpon / WhatsApp aktif penaggung jawab artikel.

   Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 500 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

   Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

   Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 11	NOMOR 2	EDISI Oktober 2026	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340

Alamat Redaksi
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

ISSN 2722-7340
9 772722 734013
9 772503 170009